

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

#### **1.1.1 Latar Belakang Kebutuhan Fungsi Bangunan**

Pasar ikan yang terdapat di Semarang hanya ada 1 yaitu Pasar Rejomulyo, Masyarakat Semarang sering menyebut dengan Pasar Kobong. Kondisi pasar tersebut masih belum terawat oleh pihak pemerintah. Hal tersebut dibuktikan dengan pasar yang kotor, becek, lantai rusak, atap yang pendek, bau amis, sampah berserakan dan saluran air yang tidak lancar. Dengan kondisi tersebut sudah umum jika pembeli rumah tangga tidak mau berkunjung ke pasar tersebut, terlebih lagi hanya bisa membeli secara grosir atau partai banyak. Para pembeli rumah tangga pasti lebih memilih beli pada pasar tradisional, penjual sayur mayur, atau pasar modern yang bisa membeli perekor.

#### **1.1.2 Latar Belakang Wilayah**

Semarang merupakan kota pantai, yang seharusnya bisa menjadi kota penghasil ikan baik olahan ikan maupun ikan segar. Semarang memiliki potensi besar untuk mengembangkan Pasar Ikan Modern, karena Semarang sebagai Ibu Kota Jawa Tengah dan berlokasi di Pantura yang merupakan jalur utama lintas pulau Jawa. Semarang memiliki penghasil ikan yang sudah terkenal di penjuru Indonesia sebagai penghasil Ikan Bandeng Presto. Pemilihan lokasi berada di wilayah Semarang juga untuk menunjang masyarakat Semarang yang mulai menuju masyarakat modern, yang dimanjakan oleh gadget atau sistem modern.

### 1.1.3 Latar Belakang Masalah

Dengan masalah yang sudah ada, masyarakat Semarang butuh Pasar Ikan Modern yang dibuat kurang lebih seperti Pasar Ikan Modern Muara Baru yang terletak di Jakarta Utara. Terdapat penambahan sistem belanja satu pintu pada pasar yang akan direncanakan ini bertujuan untuk menunjang masyarakat Semarang yang akan menuju ke masyarakat produktif yaitu masyarakat yang disibukan untuk bekerja seharian. Sistem belanja satu pintu ini seperti pada pasar modern Superindo, yaitu membeli segala kebutuhan dan membayar pada satu pintu atau juga seperti pada Mall. Pasar Ikan Modern ini secara arsitektur akan menerapkan pendekatan kenyamanan pengguna bangunan yang nantinya akan menjadi pertimbangan desain, penataan layout dan kenyamanan ruang.

### 1.2 Pertanyaan Masalah Desain

Pada perencanaan dan perancangan Pasar Ikan Modern ini memiliki 2 pertanyaan masalah pada desain yaitu sebagai berikut:

- A. Bagaimana cara penerapan aspek-aspek kenyamanan pengguna khususnya untuk menghilangkan panas pada bangunan Pasar Ikan Modern?
- B. Tema desain untuk fasad apa yang cocok untuk Pasar Ikan Modern ini agar menarik perhatian pengunjung?

### 1.3 Tujuan

Pasar ikan Modern ini memiliki beberapa tujuan seperti berikut:

- A. Mendesain pasar modern yang beradaptasi dari kebutuhan kenyamanan pengguna bangunan khususnya suhu yang ada di bangunan.
- B. Menghadirkan pasar ikan modern yang menarik minat pengunjung dari bentuk muka, wajah atau fasad bangunan.

#### 1.4 Manfaat

Manfaat pada projek Pasar Ikan Modern Sistem Belanja Satu Pintu di Semarang sebagai berikut:

- A. Bangunan ini akan bermanfaat sebagai fasilitas perbelanjaan segala kebutuhan perikanan di Semarang
- B. Dari segi akademis menjadi referensi penelitian untuk mengkaji Pasar Ikan Modern dari pendekatan kenyamanan pengguna bangunan

#### 1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam Laporan Perancangan Arsitektur Pasar Ikan Modern Sistem Belanja Satu Pintu di Semarang sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan uraian latar belakang permasalahan pemilihan fungsi bangunan dan wilayah yang disimpulkan menjadi pertanyaan masalah desain untuk menjawab tujuan diperlukannya fungsi bangunan ini pada wilayah yang dipilih dan sistematika pembahasan pada setiap bab.

##### **BAB II GAMBARAN UMUM PROJEK**

Bab ini berisikan tentang kemampuan pemahaman pengetahuan menyeluruh dan signifikan terhadap fungsi bangunan yang ditetapkan. Pada bab ini terdapat gambaran umum fungsi bangunan dan gambaran umum tata ruang kota.

##### **BAB III PEMROGRAMAN ARSITEKTUR DAN PERUMUSAN MASALAH**

Bab 3 ini memuat tentang analisa berdasarkan pada identifikasi yang telah dilakukan pada bab 2 gambaran umum projek. Bab ini berisi analisis fungsi bangunan, analisis tapak, analisis lingkungan buatan dan alami.

##### **BAB IV LANDASAN TEORI**

Bab 4 ini merupakan landasan teori sebagai dasar dalam memecahkan permasalahan yang muncul pada pertanyaan masalah, sehingga pemecahan masalah mempunyai dasar yang kuat.

## **BAB V PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN**

Bab 5 ini berisi uraian tentang pokok-pokok perancangan yang dapat menjadi pegangan dalam proses desain. Pendekatan didasarkan atas dominasi masalah yang akan dikembangkan menjadi tema dalam proses perancangan. Bab ini juga berisi uraian tentang penyimpulan sikap mahasiswa terhadap pokok-pokok yang menjadi dasar dalam perancangan berdasarkan aspek yang menjadi masalah pada bangunan atau tapak yang dipilih.

